

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PENGRAJIN BAMBU
(Studi Pada Sentra Industri Kerajinan bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper
Kabupaten Klaten)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU DALAM ILMU
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**DWI SASONGKO
13810166**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PENGRAJIN BAMBU**

**(Studi Pada Sentra Industri Kerajinan bambu di Desa Jambu Kulon
Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**DWI SASONGKO
13810166**

PEMBIMBING:

H. MUHAMMAD YAZID AFANDI, S.Ag.,M.Ag.

NIP. 19720913 200312 1 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-4194/Un.02/DEB/PP.05.3/11/2017

Skripsi/ tugas akhir dengan judul: "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin bambu (Studi pada sentra industri kerajinan bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten)"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dwi Sasongko
Nomor Induk Mahasiswa : 13810166
Telah diujikan pada : Senin, 06 November 2017
Nilai Ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Tim

H. Muhammad Yazid Afandi, S.Ag., M. Ag.
NIP: 19720913 200312 1 001

Penguji I

Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 19821009 201503 1 003

Penguji II

Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP. 19770910 200901 1 011

Yogyakarta, 29 November 2017

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dekan,

Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Dwi Sasongko

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dwi Sasongko

NIM : 13810166

Judul Skripsi : **"Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin bambu (studi pada sentra industri kerajinan bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten)"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Muharram 1439 H
24 September 2017 M

Pembimbing,


H. Muhammad Yasid Afandi, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Sasongko

NIM : 13810166

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin bambu (studi pada sentra industri kerajinan bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten)"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 24 September 2017

Penyusun,



Dwi Sasongko

NIM. 13810166

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Dwi Sasongko
NIM : 13810166
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusiveroyalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

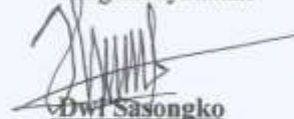
“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin bambu (studi pada sentra industri kerajinan bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih mediaformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 24 September 2017

Yang menyatakan



Dwi Sasongko
NIM. 13810166

MOTTO

**APAPUN KESULITANMU, HADAPILAH DENGAN SENYUMAN DAN
JADIKALAH SEMUA ITU SEBAGAI MOTIVASI UNTUK MENJADI
LEBIH BAIK**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, shalawat dan salam tercurah limpahkan kepada jungjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayahanda Sunardi dan Ibunda Sri Wahyuni, terima kasih telah memberikan do'a, kasih sayang, dukungan serta pengorbanannya hingga tiada batasnya.

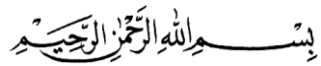
Serta kakakku Yuni Astuti dan adiku Aprilia Refiani Astuti yang selalu memberikan do'a dukungan dan semangat

Beserta Almamater tercinta,

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaihiikum, Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan petunjuk dan membimbing umatnya ke jalan yang diridhai Allah SWT.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir/ skripsi dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin bambu (studi kasus pada sentra industri kerajinan bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten)” dengan baik. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir/ skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan, penyusunan, maupun isinya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Tugas akhir/ skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir/ skripsi ini, di antaranya kepada:

- 1) Bapak Prof. Drs. KH Yudian Wayudi Ph. D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3) Ibu Sunaryati, SE., M.Si sebagai Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- 4) Ibu Sunarsih, SE.,M. Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta kepercayaan kepada penulis selama tiga tahun lebih menjadi mahasiswa Ekonomi Syariah.
- 5) Bapak H. Muhammad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta kepercayaan kepada penulis selama enam bulan lebih menjadi mahasiswa bimbingan Beliau.
- 6) Kedua orang tua tercinta Bapak Sunardi dan Ibu Sri Wahyuni, yang menjadi inspirasi dan motivasi terbesar bagi penulis, yang telah mengorbankan mulai dari materi, pikiran, tenaga bahkan segalanya mereka berikan demi cita-cita anaknya, serta memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 7) Kakak Yuni Astuti dan Adik Aprilia Refiani Astuti yang telah mendoakan dan mendukung agar senantiasa belajar dan semangat.
- 8) Sherly, terima kasih telah membantu berkorban, memberi semangat dan mendukung selama proses pengerjaan skripsi.
- 9) Sahabat terbaik Amri, Reza, Yogi, Tegar terimakasih sudah menjadi sahabat sejak awal kuliah sampai saat ini dan selalu memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
- 10) Teman-teman KKN'90 kelompok 135 Iman, Muham, Addin, Tomi, Rista, Zakka, Alfi, Mona dan Eko yang telah memberikan semangat dan dukungan.
- 11) Serta seluruh teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2013 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 September 2017

Penulis,



Dwi Sasongko

NIM. 13810166

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En

و	Wāwu	W	W
هـ	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *Tā' marbūṭah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	i
-----ُ-----	Dammah	Ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فَرُوض	Ditulis	

	Ditulis	<i>furūd</i>
--	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i>
2. Dammah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>bainakum</i>
	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
إِنَّ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	Dibaca	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Dibaca	<i>Ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	9
	C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
	D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	LANDASAN TEORI	13
	A. Telaah Pustaka	13
	B. Kerangka Teori	16
	1. Industri Kecil	16
	2. Kerajinan	18
	3. Pendapatan	19
	4. Pendapatan Dalam Persepektif Islam	24
	5. Modal	25
	6. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan	28
	7. Modal Dalam Perseptif Islam	30
	8. Harga	33
	9. Biaya Produksi	36
	10. Teori Produksi Dalam Islam	38
	11. Tenaga Kerja	40
	12. Tenaga Kerja Dalam Perseptif Islam	44
	13. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja	45
	14. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan	48
	C. Hipotesis.	50
	D. Kerangka Pemikiran	55

BAB III	METODE PENELITIAN	56
	A. Jenis Penelitian	56
	B. Teknik Pengumpulan Data.....	56
	C. Populasi dan Sampel.....	58
	D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	58
	E. Teknik Analisis Data.....	61
	1. Uji Instrumen Penelitian	61
	a. Uji Validitas	61
	b. Uji Reliabilitas	61
	2. Uji Asumsi Klasik.....	61
	a. Uji Normalitas	62
	b. Uji Multikolonieritas	62
	c. Uji Heteroskedastisitas	63
	3. Analisis Regresi Linier Berganda	64
	4. Uji Hipotesis	65
	a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65
	b. Uji Simultan (Uji F)	65
	c. Uji Persial (Uji T)	66
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	67
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	67
	B. Analisi Data	69
	1. Uji Instrumen Penelitian	69
	a. Uji Validitas	69
	b. Uji Reabilitas.....	71
	2. Uji Asumsi Klasik.....	72
	a. Uji Normalitas	72
	b. Uji Multikolinearitas	73
	c. Uji Heteroskedastisitas	74
	3. Metode Analisis Data	75
	a. Analisis Regresi Linier Berganda	75
	b. Uji Simultan (Uji F)	76
	c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	77
	d. Uji Persial (Uji T)	77
	4. Interpretasi.....	83
BAB V	PENUTUP	89
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran	91
	DAFTAR PUSTAKA	94
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kelompok sentra Industri dan jumlah unit usaha menurut bidang usaha di Kabupaten Klaten.....	3
Tabel 1.2 Modal usaha dan pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.	4
Tabel 1.3 Perusahaan Industri Kecil dan Tenaga Kerja Di Kabupaten Klaten	5
Tabel 1.4 Tabel pendapatan bersih dari pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon.	7
Tabel 3.1 Nilai Skala.....	57
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk	68
Tabel 4.2 Komposisi Mata Pencarian Penduduk.....	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	72
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Berganda.....	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	76
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi (Uji R^2)	77
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	78
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Penawaran	33
Gambar 2.2 Kurva Permintaan.....	34
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Telaah Pustaka.....	i
Lampiran 2 Data Responden.....	iii
Lampiran 3 Rekapitulasi Data Jawaban Responden	v
Lampiran 4 Data Induk Penelitian	viii
Lampiran 5 Output SPSS Uji Instrumen Penelitian.....	ix
Lampiran 6 Output Uji Asumsi Klasik	xii
Lampiran 7 Output Uji Regresi Linier dan Uji Hipotesis	xiii
Lampiran 8 Surat Keterangan dari Desa Yang Diteliti.....	xiv
Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	xv
Lampiran 10 Foto Wawancara Dengan Perangkat Desa.....	xvi
Lampiran 11 Foto Penyebaran Kuesioner dan Jenis Produk Yang Dibuat.....	xvii
Lampiran 12 Kuisiioner Penelitian.....	xx
Lampiran 13 Curriculum Vitae	xxvi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Kerajinan bambu adalah seni atau kerajinan di desa jambu kulon, kecamatan ceper, kabupaten Klaten. Kerajinan bambu juga menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat setempat. Namun, pengrajin masih kurang mengelola usahanya sehingga pendapatan mereka masih tergolong rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tingkat modal usaha, harga jual, biaya produksi, dan tenaga kerja terhadap pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon, Ceper, Klaten. Penelitian ini menggunakan data primer dan metode yang digunakan adalah metode *random sampling*. Sampel penelitian ini adalah pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon yang berjumlah 37 responden. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin bambu. Sedangkan harga jual berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pengrajin bambu. Sebaliknya, biaya produksi berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan pengrajin bambu. Terakhir, tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pengrajin bambu. Dengan nilai R square sebesar 0,854, berarti modal usaha, harga jual, biaya produksi, dan tenaga kerja mampu menjelaskan pendapatan pengrajin bambu 85,4 persen dan sisanya 14,6 persen pendapatan pengrajin bambu dijelaskan oleh variasi lain yang tidak termasuk dalam model analisis penelitian.

Kata Kunci :

Modal usaha, harga jual, biaya produksi, tenaga kerja, dan pendapatan pengrajin bambu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Bamboo handicraft is an art or craft in jambu kulon village, ceper subdistrict, Klaten regency. Bamboo handicraft also become one of income source for local community. However, the craftsmen are still lacking in managing their business so their income is still relatively low. The purpose of this research was to analyze affect of the rate of venture capital, selling price, production cost, and labor on income of bamboo craftsmen in Jambu Kulon Village, Ceper, Klaten. This research used primary data and the method used random sampling method. The sample of this research is bamboo craftsmen in Jambu Kulon Village which numbered 37 respondents. The analysis model which is used in this research is multiple linear regression analysis. Regression results show that variables venture capital significant positive effect on income of bamboo craftsmen. While selling price significant positive effect on income of bamboo craftsmen. Whereas production cost were significant negative effect on income of bamboo craftsmen. Last, labor significant positive effect on income of bamboo craftsmen. With the value of R square was 0,854, it means venture capital, selling price, production cost, and labor were able to explained income of bamboo craftsmen variations 85,4 percent and 14,6 percent income disparities can be explained by other variations that were not included in this research analysis model.

Keyword:

venture capital, selling price, production cost, labor, and income of bamboo craftsmen

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya, pembangunan mencerminkan perubahan total dari suatu masyarakat atau penyesuaian sistem sosial secara keseluruhan. Tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individu maupun kelompok-kelompok sosial yang ada di dalamnya, pembangunan memiliki tujuan akhir yaitu bergerak maju menuju kondisi kehidupan yang lebih baik (Todaro 2003: 21).

Indonesia sebagai Negara berkembang yang selalu berupaya untuk meningkatkan dan memajukan kesejahteraan masyarakatnya melalui pembangunan di tiap-tiap daerah. Untuk mewujudkan hal ini, pemerintah berusaha mengembangkan sektor industri yang ada di Indonesia, baik sektor industri skala kecil, menengah dan besar (Lia, 2007: 53). Di Indonesia perkembangan penduduknya relatif tinggi, adanya struktur umur yang tidak seimbang, distribusi pendapatan yang tidak merata dan kualitas tenaga kerja yang rendah.

Tingginya pertumbuhan penduduk dan jumlah penduduk Indonesia akan menghambat pembangunan, apabila tidak diimbangi dengan perluasan kesempatan kerja serta peningkatan mutu tenaga kerja, karena seperti yang diketahui bahwa pemerintah mempunyai keterbatasan dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan.

Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Produk-produk industrial selalu memiliki ''dasar tukar'' (*term of trade*) yang tinggi atau menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan produk-produk disektor lain. Hal ini disebabkan karena sektor industri memiliki variasi produk yang sangat beragam dan mampu memberikan manfaat marginal yang tinggi bagi pemakainya (Dumairy, 1996: 227).

Selain itu, keberadaan industri kecil di Indonesia masih terjamin dan potensial untuk berkembang, terutama perusahaan kecil di daerah pedesaan. Perusahaan kecil di Indonesia dilihat dari potensi dan keberadaanya ada harapan untuk berkembang. Industri kecil memiliki peranan yang sangat penting bagi kegiatan ekonomi nasional. Misalnya penciptaan kesempatan kerja, meningkatkan nilai tambah, mempercepat distribusi pendapatan, mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas nasional (Bakce, 2008: 247).

Saat ini di Kabupaten Klaten mulai berkembang industri baik industri berskala besar maupun industri kecil dan menengah. Perkembangan industri ini yang akan mempengaruhi persaingan industri diantara kalangannya. Sehingga dapat menimbulkan beberapa masalah diantaranya terjadi konversi lahan pertanian ke industri, karena industri itu didirikan rata-rata berada pada lahan yang potensial untuk pengembangan usaha pertanian. Apabila hal ini dibiarkan secara terus menerus maka dapat menimbulkan semakin berkurangnya lahan pertanian yang akan mengurangi hasil produksi pertanian. Di samping itu industri besar yang

berkembang kebanyakan tidak berpijak pada potensi setempat, sehingga sangat tergantung pada bahan baku impor.

Selain industri besar di Klaten juga berdiri beberapa industri kecil dan menengah, industri kecil yang tumbuh ini banyak tersebar di seluruh kecamatan dan ternyata tidak tergantung pada bahan baku impor saja, sehingga industri kecil mempunyai ketahanan yang cukup baik.

1.1 Kelompok sentra Industri dan jumlah unit usaha menurut bidang usaha di Kabupaten Klaten.

No	Jenis Industri	Jumlah Kelompok	Jumlah Unit Usaha Total	Tenaga Kerja
1	Kerajinan Batik	14	302	794
2	Kerajinan Bordir	4	38	162
3	Kerajinan Kulit	2	28	83
4	Kerajinan Bambu	21	784	2204
5	Kerajinan Gerabah	6	400	1204
6	Kerajinan Genteng	15	863	4364
7	Kerajinan Tulang Tanduk	3	63	190
8	Kerajinan Rambut	-	23	76

Sumber : BPS 2014

Dari tabel di atas diperoleh beberapa kerajinan yang ada di Klaten Salah satunya adalah kerajinan bambu. Industri kerajinan bambu di Desa Jambu Kulon, Kecamatan Ceper, Klaten mengalami kemajuan yang sangat pesat. Misalnya dalam segi jenis produk yang dibuat semakin beraneka ragam, pemasarannya yang dulunya hanya lokal sekarang sudah sampai keluar Negeri. Melihat potensinya usaha kerajinan bambu sangat menjanjikan, karena produk kerajinan bambu sangat

digemari oleh wisatawan domestik maupun mancanegara karena keunikan produknya. Hal ini yang sering membuat pengrajin bambu kualahan dalam memenuhi permintaan konsumen karena modal usaha kerajinan bambu yang masih kurang. Sehingga besar kecilnya perkembangan usaha kerajinan bambu salah satunya dipengaruhi oleh modal usaha, dimana semakin besar modal usaha maka semakin banyak produksi yang mampu dikerjakan guna memenuhi permintaan konsumen. Dengan demikian pendapatan pengrajin bambu juga meningkat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan data yang terlampir dibawah ini. Sebagai contoh data pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.

1.2 Tabel modal usaha dan pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.

NO	Nama	Modal Usaha	Pendapatan
1	Suparno	Rp ± 5. 000, 000	± Rp10. 000, 000
2	Darmawan	Rp ± 2. 000, 000	±Rp 3. 000, 000
3	Arip	Rp ± 1. 500, 000	±Rp 3. 000, 000
4	Narwanto	Rp ±.2. 000, 000	±Rp 3. 000, 000
5	Sayono	Rp ± 1. 000, 000	±Rp 2. 000, 000

Sumber langsung dari responden

Beberapa produk kerajinan bambu yang digemari diantaranya adalah gazebo, meja, kursi, kerai, patung dari akar, aksesoris dan lain-lain. Jenis bambu yang digunakan antara lain bambu petung, bambu apus, bambu ori dan bambu cendani. Dilihat dari segi ekonomis, produk kerajinan bambu merupakan komoditas yang mempunyai nilai jual tinggi dan dapat menjadi sumber pendapatan yang menjanjikan. Nilai jual/harga jual produk kerajinan bambu yang tinggi

diharapkan dapat meningkatkan pendapatan para pengrajin bambu. Ada banyak faktor yang mendorong masyarakat untuk melakukan pekerjaan sebagai pengrajin bambu. Faktor tersebut salah satunya adalah bahan baku produksi kerajinan bambu mudah didapat. Pada akhirnya kerajinan bambu diharapkan dapat menjadi salah satu komoditas yang dapat menjadi sumber pendapatan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

1.3 PERUSAHAAN INDUSTRI KECIL DAN TENAGA KERJANYA DI KABUPATEN KLATEN TAHUN 2010-2014

TAHUN	PERUSAHAAN	TENAGA KERJA
2014	34.155	139.045
2013	34.121	138.907
2012	33.951	138.216
2011	33.937	136.857
2010	32.798	135.493

Sumber: BPS Kabupaten Klaten 2017

Berdasarkan tabel di atas dari tahun 2010-2014 perusahaan industri kecil semakin bertambah dan ini berdampak penyerapan tenaga kerja menjadi bertambah. Masalah ketenagakerjaan merupakan aspek yang sangat penting dalam permasalahan sosial dan ekonomi di suatu Negara. Tujuan pembangunan ekonomi dalam ketenagakerjaan yaitu dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang memadai sehingga usia angkatan kerja dapat terserap. Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yang dimaksud tenaga kerja

yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

Desa Jambu Kulon, Ceper Klaten merupakan salah satu daerah yang menjadi sentra industri kerajinan bambu, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pengrajin dan pengusaha bambu mulai dari pengusaha kecil sampai pengusaha besar. Yang nantinya dengan banyaknya pengrajin atau pengusaha bambu menjadi salah satu potensi penyerapan tenaga kerja, dimana pengusaha besar atau pengusaha kecil dapat dilihat dari jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Dengan demikian semakin banyak tenaga kerja dimiliki semakin banyak pula jumlah produksi yang dihasilkan. Letaknya di Kecamatan Ceper disamping jalan raya Solo – Yogyakarta sehingga masyarakat hanya mampu berjualan di pinggir jalan tersebut karena belum mempunyai galeri maupun tempat untuk mempromosikan hasil kerajinannya.

Masyarakat di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper sebagian besar bermata pencaharian sebagai pengrajin bambu, dan sebagian ada yang berprofesi sebagai petani, pedagang, pegawai dan lain sebagainya. Masyarakat Desa Jambu Kulon hanya mengandalkan ketrampilan yang diasah sendiri, karena di desa ini Tenaga kerjanya hanya mengandalkan orang tua dan tidak ada generasi muda yang mengikuti. Di Desa Jambu Kulon ini belum terdapat sekolah maupun kursus untuk mendalami kerajinan bambu sehingga generasi muda tidak bisa belajar menjadi pengrajin dan mengasah ketrampilannya sejak dini dan hanya mengandalkan pengalaman.

Perkembangan industri kerajinan bambu di Desa Jambu Kulon setiap tahunnya mengalami kemajuan yang baik, serta mampu menarik para investor baik dalam maupun luar negeri, sehingga memerlukan banyak pihak untuk terlibat didalamnya guna meningkatkan kualitas dan daya saing dalam menghadapi persaingan pasar bebas. Industri kerajinan bambu ini awalnya hanya sebatas pajangan rumah kemudian berkembang sampai desain kursi, meja, gasebo, sampai dengan padepokan yang semuanya bahan materialnya dari bambu.

Desa Jambu Kulon juga tidak luput dari permasalahan yang dihadapi oleh para pengrajin diantaranya: pertama, masyarakat yang menjadi pengrajin bambu memiliki pendapatan yang berbeda-beda antar pengrajin. Hal ini dapat dilihat dari tabel atau sampel dari pendapatan pengrajin bambu dibawah ini.

1.4 Tabel pendapatan bersih dari pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon.

NO	NAMA	Pendapatan Bersih		
		Juni	Juli	Agustus
1	Suparno	Rp 10. 000, 000	Rp 10. 000, 000	Rp 10. 000, 000
2	Darmawan	Rp 3. 000, 000	Rp 3. 500, 000	Rp 3. 000, 000
3	Arip	Rp 2. 000, 000	Rp 2. 000, 000	Rp 3. 000, 000
4	Narwanto	Rp 3. 000, 000	Rp 3. 000, 000	Rp 3. 000, 000
5	Sayono	Rp 1. 000, 000	Rp 1. 500, 000	Rp 1. 700, 000

Sumber langsung dari responden

Kedua, sulitnya pengembangan usaha kerajinan bambu karena terbatasnya modal. Ketiga, industri bambu dijalankan secara individu dan persaingan dalam penetapan harga produk antar pengrajin, Sehingga menimbulkan persaingan yang

tidak sehat dan berpotensi merugikan pihak lain. Keempat, mahalanya ongkos biaya produksi yang dikeluarkan pengrajin dalam membeli bahan baku sampai bahan jadi menjadi masalah yang sering dihadapi oleh pengrajin bambu sehingga dapat mempengaruhi pendapatan. Kelima, menurunnya minat warga sekitar untuk menjadi pengrajin bambu khususnya pada generasi muda yang membuat sulitnya mencari tenaga kerja. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas pengrajin bambu berusia diatas 30 tahun.

Dengan demikian, untuk mengembangkan usaha kerajinan bambu ini bisa menambah modal usaha yang dimiliki sehingga bisa digunakan sebagai modal awal usaha atau kedepannya bisa menunjang kegiatan usaha agar lebih maju dan memberikan pendapatan yang lebih besar. Modal usaha itu dapat diperoleh sendiri atau mengajukan bantuan kepada pemerintah seperti modal usaha yang biasanya diberikan kepada UKM (Usaha Kecil Menengah) dan sejenisnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Lilik Siswanta (2011) yang berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin genteng, maka digunakan variabel modal usaha, bahan baku, tenaga kerja dan curahan jam kerja. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa variabel modal usaha, bahan baku, tenaga kerja dan curahan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan. Akan tetapi dalam penelitian Marselinus (2008) yang berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di desa Hasang Kabupaten Kutai Barat, maka digunakan variabel produksi, jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan

signifikan sedangkan tingkat pendidikan dan biaya produksi tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan penelitian di atas, menunjukkan hasil yang berbeda-beda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan. Hal ini dikarenakan perbedaan karakteristik, responden dan obyek penelitian. Sehingga hasil penelitian menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Berdasarkan paparan di atas tergambar adanya permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pengrajin Bambu (Studi Pada Sentra Industri Kerajinan bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten). Dengan menggunakan variabel independen yaitu modal usaha, harga, biaya produksi dan tenaga kerja. Dan variabel dependennya pendapatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, ternyata hasil kerajinan bambu belum mencapai hasil yang menggembirakan. Karena itu penelitian ini berfokus untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin bambu, dengan melihat bagaimana pengaruh variabel-variabel terhadap pendapatan pengrajin bambu. Maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana pengaruh harga terhadap pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten?
3. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten?
4. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.
3. Untuk Mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.
4. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan tambahan informasi serta dapat menjadi tambahan pengetahuan peneliti lain dalam kasus yang sama.

2. Bagi Pengrajin

Bagi pengrajin, terutama bagi pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan strategi untuk meningkatkan pendapatan para pengrajin.

3. Bagi Pemerintah, dapat memberikan informasi mengenai keadaan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon dan memberikan memberikan rekomendasi dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan industri kecil agar dapat meningkatkan pendapatannya.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut.

Bab satu, pendahuluan. Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang yang menjadi acuan dalam penelitian, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian dan sebagai inti permasalahan yang akan dicarikan penyelesaiannya melalui penelitian ini, selanjutnya tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika pembahasan, serta sekilas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

Bab dua, tinjauan pustaka. Dalam bagian ini akan diuraikan teori tentang teori industri dan pendapatan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan. Pada bagian ini juga dipaparkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang menjadi pedoman penyusun dalam proses penelitian ini. Selanjutnya diuraikan pula kerangka pemikiran sesuai dengan teori yang relevan dan hipotesis.

Bab ketiga ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian..

Bab empat, ini menguraikan menguraikan gambaran lokasi daerah penelitian yaitu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. Bab ini merupakan inti dari penelitian yang berisi tentang analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya. Bab ini juga menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

Bab lima, kesimpulan dan saran. Pada bab ini dikemukakan kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang ditemukan dari olah data yang dilakukan bab sebelumnya. Dalam bab ini juga memuat saran yang diharapkan berguna bagi Pembaca. Kemudian pada bagian akhir peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini serta memberikan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan dari hasil analisis sebagai berikut:

1. Hasil uji T menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara modal usaha terhadap pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,480 > 1,694$) dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa modal usaha akan mempengaruhi pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. Artinya semakin besar modal usaha yang dimiliki maka memberikan pendapatan yang lebih besar bagi pengusaha bambu di Desa Jambu Kulon, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.
2. Hasil uji T menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara harga jual terhadap pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,559 > 1,694$) dan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa harga jual produk kerajinan dari bambu akan mempengaruhi pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. Artinya semakin tinggi harga jual

maka akan memberikan pendapatan yang lebih besar bagi pengusaha bambu di Desa Jambu Kulon, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.

3. Hasil uji T menjelaskan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara biaya produksi terhadap pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten, dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,077 > 1,694$) dan nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi akan mempengaruhi pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten, apabila biaya produksi yang dikeluarkan semakin banyak maka pendapatan dari pengusaha juga akan berkurang. Artinya semakin tinggi biaya produksi maka akan memberikan penurunan terhadap pendapatan bagi pengusaha bambu di Desa Jambu Kulon, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.
4. Hasil uji T menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tenaga kerja terhadap pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,632 > 1,694$) dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja akan mempengaruhi pendapatan pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. Artinya semakin banyak tenaga kerja yang dimiliki maka memberikan pendapatan yang lebih banyak bagi pengusaha bambu di Desa Jambu Kulon, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi pengrajin bambu

Dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran kepada pengrajin bambu yang ada di Desa Jambu Kulon, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten sebagai berikut:

- a. Untuk mengembangkan usaha pengrajin bambu yang telah ada saat ini bisa dengan menambah modal usaha yang dimiliki sehingga dari modal usaha yang dimiliki tersebut bisa digunakan sebagai modal awal usaha atau kedepannya bisa menunjang kegiatan usaha agar usaha lebih maju dan memberikan pendapat yang lebih besar lagi. Modal usaha itu bisa diperoleh sendiri atau mengajukan bantuan kepada pemerintah seperti modal usaha yang biasanya diberikan kepada UKM (Usaha Kecil Menengah) dan sejenisnya.
- b. Untuk menarik pembeli agar berminat untuk menggunakan produk kerajinan tersebut bisa dengan menambah kualitas dari produk yang dibuat sehingga bisa memberikan harga yang bersaing namun masih bisa dijangkau oleh semua kalangan, menambah tenaga kerja yang produktif dan menambah strategi pemasaran sehingga semua produk bisa terjual sesuai harapan dan target usaha bisa dipenuhi.

2. Bagi peneliti

Saran penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini baru ada empat variabel yang diteliti yaitu modal usaha, harga jual, biaya produksi dan tenaga kerja, padahal faktor-faktor lain masih banyak lagi mungkin kedepannya untuk peneliti yang selanjutnya bisa menambah atau mengganti variabel independen pada penelitiannya dengan variabel lain yang lebih baik dan lebih representatif.
- b. Objek yang diteliti pada penelitian ini juga baru satu desa yaitu di Desa Jambu Kulon, mungkin kedepannya apabila ada peneliti yang ingin meneliti tentang tema yang sama bisa diperluas lagi objek penelitiannya misal satu kecamatan atau satu kabupaten.
- c. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah modal usaha, harga jual, biaya produksi, dan tenaga kerja bukanlah satu-satunya yang mempengaruhi pendapatan seorang pengrajin oleh karena itu untuk menyempurnakan penelitian ini diharapkan kedepannya akan ada lagi penelitian yang sejenis yang bisa memberikan kontribusi yang lebih besar lagi, hal ini dilihat dari nilai R^2 pada penelitian ini sekitar 85,4 %. Yang berarti masih ada 14,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Bagi pemerintah

Dalam hal ini penulis ingin memberikan beberapa sarannya kepada pemerintah yang sekiranya diharapkan bisa memberikan kontribusinya kepada para pengrajin sebagai berikut:

- a. Diharapkan pemerintah bisa memberikan tambahan modal usaha kepada para pengrajin, dengan syarat dan ketentuan yang mudah sehingga pengrajin bisa meminjam pinjaman modal usaha dengan mudah dan mampu memajukan usahanya.
- b. Ikut menghimbau masyarakat setempat untuk menggunakan produk yang dibuat dalam negeri atau oleh putra-putri bangsa sendiri, yang akan memberikan keuntungan atau pendapatan yang lebih besar kepada para pengrajin.

Daftar Pustaka

Buku

- Abdul Hamid, 2010. *"Panduan Penulis Skripsi"*. Cetak 1. FEIS UIN Press. Jakarta.
- Alex S, Neti Samito, 2000, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Amin, Muhammad. 2013. *Tafsir Ayat Ekonomi*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Ananta A. 1993. *Ciri Kualitas Penduduk Pertumbuhan Ekonomi*. Lembaga demografi Jakarta : LP3ES.
- Anita, Rahmawati. 2009, *Ekonomi Makro Islam*, STAIN KUDUS: Kudus.
- Arsyad, L. 1999. *Ekonomi Pembangunan, Edisi Empat*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan STIE-YKPN.
- Baqir, 2008, *Buku Induk Ekonomi Islam*, Jakarta: Zahra.
- Baridwan, Zaki. 1992. *Intermediate accounting Edisi 7*. Yogyakarta : BPFE.
- Bintaro, R, 1997, *Buku Penuntun Geografi Desa* , Yogyakarta : UP Spring.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1991. *Perkembangan pemikiran ekonomi, dasar Teori Umum Yayasan Obor Indonesia* : Jakarta,
- Djojodipuro, Marsudi. 1991. *Teori Harga Jakarta* : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Dumairy, 1996, *Perekonomian Indonesia*, Jakarta : BPFE.
- Efendi, Rustam, 2003, *Produksi Dalam Islam*, Yogyakarta: Magistra Insania Press
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate deng program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Gilarso, T. 1992. *Pengantar Ekonomi Bagian Makro*. Yogyakarta : Kanisius.

- Hamka, 1992. *Tafsir Al Azhar Juzu' XX*. Jakarta : Pustaka Panjimas.
- Hamka, 1983. *Tafsir Al Azhar Juzu' XIII-XIV*. Jakarta : Pustaka Panjimas.
- Hidayat, 1990. *Sektor Informal dalam Struktur Ekonomi Indonesia*. Jakarta : LP3S.
- H. Zahara Idris dan H. Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan*, Jakarata : Grasindo.
- Al Asqalani, Ibnu Hajar, 2008. *Fathul Baari*, Jakarta : Pustaka Azam.
- Idri, H. 2016. *Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Prenadamedia.
- Suparmoko. 1992. *Ekonomi Pembangunan. Edisi Kelima*. Yogyakarta : BPFE-UGM.
- Kadariyah. 1994. *Analisa Pendapatan Nasional* : Jakarta Bina Aksara.
- Karim, Adiwarman A, 2008, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad, 2001, *metode kuantitatif teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kusnadi, 1986, *Analisis Kebudayaan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mubyarto, 1973, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Yogyakarta : BPFE.
- Muhammad, bin Adulllah, 2003, *Tafsir Ibnu Katsir*, Bogor : Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Priadana, 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rozalinda. 2014. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rosyidi, Suherman, 2009, *Pengantar teori ekonomi : pendekatan kepada teori ekonomi mikro dan makro*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadono, Sukirno, 2004, *Makroekonomi : Teori pengantar*, Edisi ketiga, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadono, Sukirno, 2005, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi ketiga, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadono, Sukirno, 2006, *Ekonomi Pembangunan, Proses Masalah dan Dasar Kebijakan*, Jakarta: Kencana.

- Sandy, I Made, 1985, *Republik Indonesia Geografi Regional*, Jakarta: Depdikbud.
- Simanjuntak, Payaman J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soekarwi, 1995, *Analisis Usaha tani*, Jakarta : UII Press.
- Soekartawi, 2002, *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarsono, Sonny. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba empat.
- Todaro, 2003, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Tiga Jilid 1*, Jakarta : Erlangga.
- Todaro, 2006, *Pengembangan Ekonomi di Dunia Tiga Jilid 1*, Jakarta : Erlangga.
- Wahbah, Az-Zuhaili, 2013. *Tafsir Al-Wasith*. Jakarta : Gema Insani.
- Wiyadi, Alberts. Dkk. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Undang-undang

- UU RI NO. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketaga kerjaan pasal 1.

Jurnal

- Bakce, Djami, 2008. *Meningkatkan peranan usaha kecil dan menengah melalui rekontruksi strategi industri*. Dalam juran kajian politik dan masalah pembangunan.
- Haryanto, S. 2001. *Studi Analisis Lembaga Dana dan Keuangan Pedesaan dalam Meningkatkan Pendapatan Sektor Informal di Kecamatan Pare Kediri*. Dalam *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Volume XIII. No I. Malang : UNMER.
- Lia 2007. *Analisis pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja wanita pada sektor industri kecil rumah tangga di wilayah serangdan cilegon dalam jurnal ekonomi*.

Mutiara, Ayu. 2010. *''Anlisis pengaruh bahan baku, bahan bakar dan tenaga kerja terhadap produksi Tempe di Kota Semarang (Studi kasus di Kelurahan Krobokan)''*.skripsi. Universitas Diponegoro.

Widiyanto dan Suparno 2010. *Strategi pemabngunan UMKM di Jawa Tengah dalam jurnal Eksplanasi*.

Publikasi Resmi

Departemen Perindustrian UU No 3 Tahun 2004.

UU No. 20 Tahun 2008 pasal (1).

Bps.



Lampiran 1
Kajian Pustaka

No	Penulis & Sumber	Judul	Variabel & Alat analisis	Ringkasan Hasil
1	Lilik Siswanta (2011) /Skripsi	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin genteng (studi kasus di Ceper Klaten).	Dengan variabel dependen pendapatan pengrajin genteng, sedangkan variabel independen modal usaha, bahan baku, tenaga kerja dan curahan jam kerja. Dalam penitilian ini menggunakan Model Regresi Berganda.	Dari hasil penelitian ini disimpulkan secara simultan modal usaha, bahan baku, tenaga kerja dan curahan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin genteng.
2	Riski Dinawati (2017) / Skripsi	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin pahat batu (studi kasus di Desa Temanggung Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang).	Dengan variabel dependen pendapatan pengrajin pahat batu, sedangkan variabel independen modal usaha, jumlah tenaga kerja dan promosi. Dalam penitilian ini menggunakan Model Regresi Berganda.	Dari hasil penelitian ini disimpulkan secara simultan modal usaha, jumlah tenaga kerja dan promosi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin pahat batu.
3	Nababan (2009) / Skripsi	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jagung di Kecamatan Tiga Binaga Kabupaten Karo.	Dengan variabel pendapatan sebagai variabel dependen biaya pupuk, tenaga kerja, luas area sebagai variabel independen. Dalam penitilian ini menggunakan Model Regresi Berganda.	Hasil penelitian tersebut menunjukkan jumlah tenaga kerja dan luas lahan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan biaya pupuk tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

(Lanjutan)

4	Candora (2013) /Jurnal	analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengrajin batik kayu (Studi kasus pada sentra industri kerajinan batik kayu di Dusun Krebet, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajang, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta).	Dengan variabel pendapatan sebagai variabel dependen modal kerja, jumlah jam kerja, lama usaha sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan Model Regresi Berganda.	Hasil penelitian tersebut modal dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sedangkan jumlah jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.
5	Putro 2004 / Jurnal	Pengaruh dan efisiensi variabel modal, tenaga kerja dan bahan baku di industri kecil dan strategi peningkatan pendapatan usaha(Studi kasus pada sentra industri meubel Tanjungsekar Kota Malang).	variabel dependen dalam penelitian tersebut adalah pendapatan usaha meubel sedangkan variabel independennya adalah modal, tenaga kerja, bahan baku. Dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda.	didapat bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil produksi meubel. Tetapi secara persial, hanya variabel modal dan bahan baku yang berpengaruh signifikan terhadap produksi meubel.
6	Michell Rinda Nursandy (2013) / Skripsi	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binikal Kabupaten Bondowoso	Dengan variabel pendapatan sebagai variabel dependen pendapatan sedangkan variabel independen modal, lama usaha dan jumlah tenaga kerja. Dalam penelitian ini menggunakan Model Regresi Berganda.	Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa variabel modal, lama usaha dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binikal Kabupaten Bondowoso.

Lampiran 2

Data Responden

No	Nama	Jenis	Usia	Tingkat
		Kelamin		Pendidikan
1	Trimanto	Lk	66 Tahun	SMP
2	Suparno	Lk	52 Tahun	SMP
3	Darmawan	Lk	31 Tahun	SMA
4	Sri Rejeki	Pr	47 Tahun	SMP
5	Arip	Lk	41 Tahun	SMP
6	Suripto	lk	38 Tahun	SMA
7	Apriyanto	Lk	38 Tahun	SMP
8	Narwanto	Lk	48 Tahun	SD
9	Sayono	Lk	44 Tahun	SMP
10	Danuri	Lk	47 Tahun	SD
11	Puryantoro	Lk	48 Tahun	SD
12	Edi	Lk	30 Tahun	SMP
13	Wasis	Lk	30 Tahun	SMA
14	Parlan	Lk	35 Tahun	SMP
15	Pipin	Lk	23 Tahun	SMA
16	Didik	Lk	31 Tahun	SMA
17	Winarto	Lk	36 Tahun	Sarjana
18	Andi Irwanto	Lk	40 Tahun	SMA
19	Suryanto	Lk	48 Tahun	SMP
20	Warsiro Marhen	Lk	35 Tahun	Sarjana
21	Trimo	Lk	55 Tahun	SMP
22	Supar	Lk	55 Tahun	SMA
23	Hariyanto	Lk	55 Tahun	Sarjana

24	Daryono	Lk	50 Tahun	SMP
25	Bambang Supriyadi	Lk	31 Tahun	SMA
26	Surono	Lk	45 Tahun	SMP
27	Gunarjo	Lk	52 Tahun	SD
28	Supri	Lk	34 Tahun	SMP
29	Sukoco	Lk	34 Tahun	SMA
30	Tri	Lk	39 Tahun	SMA
31	Slamet	Lk	37 Tahun	SMP
32	Mul	Lk	42 Tahun	SMA
33	Winarto M	Lk	50 Tahun	SMP
34	Haryanto M	Lk	34 Tahun	Sarjana
35	Adek	Lk	29 Tahun	SMA
36	Ninik	Lk	50 Tahun	SMP
37	Agus Sri Purnomo	Lk	35 Tahun	SMA

Lampiran 3

Rekapitulasi Data Jawaban Responden

No.	X1 Modal Usaha				Σ	X2 Harga				Σ
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	
1	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
2	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
3	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16
4	3	4	4	3	14	3	4	4	4	15
5	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13
6	3	3	3	3	12	3	2	3	4	12
7	4	3	3	3	13	4	3	3	3	13
8	3	3	4	4	14	4	3	4	4	15
9	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13
10	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16
11	3	4	3	2	12	4	3	3	3	13
12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
13	3	3	3	3	12	3	2	4	3	12
14	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14
15	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12
16	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14
17	4	3	4	3	14	4	3	3	3	13
18	4	3	3	3	13	4	3	4	4	15
19	2	3	3	3	11	4	3	4	4	15
20	4	3	3	3	13	4	3	4	4	15
21	4	3	4	3	14	4	3	4	4	15
22	4	3	4	3	14	4	3	4	4	15
23	3	3	3	3	12	4	3	4	4	15
24	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14
25	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16
26	3	3	2	4	12	4	4	3	3	14
27	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12
28	3	3	3	3	12	4	4	3	4	15
29	2	2	3	3	10	3	3	3	3	12
30	4	4	3	3	14	4	3	4	3	14
31	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12
32	3	4	3	4	14	3	3	3	4	13
33	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
34	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15
35	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14
36	2	2	3	3	10	3	3	3	3	12

37	2	3	3	3	11	3	3	4	3	13
----	---	---	---	---	----	---	---	---	---	----

No.	X3 Biaya Produksi				Σ	X4 Tenaga Kerja				Σ
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	
1	1	1	1	3	6	4	2	4	4	14
2	2	1	1	2	6	4	3	3	4	14
3	2	2	2	3	9	4	4	2	3	13
4	2	2	2	4	10	4	3	3	2	12
5	2	2	2	4	10	3	2	3	2	10
6	2	2	2	4	10	3	3	3	4	13
7	3	3	3	4	13	4	4	4	3	15
8	3	2	3	3	11	3	4	3	3	13
9	2	2	2	2	8	3	3	3	2	11
10	1	1	1	2	5	3	3	3	3	12
11	2	3	3	3	11	3	2	3	2	10
12	1	1	1	4	7	3	3	3	4	13
13	2	2	2	2	8	2	2	3	3	10
14	2	1	1	3	7	3	3	3	3	12
15	2	2	2	3	9	3	2	3	2	10
16	1	1	2	4	8	3	3	3	4	13
17	2	2	2	3	9	3	3	3	3	12
18	2	2	2	4	10	3	3	3	2	11
19	2	2	2	3	9	3	2	3	3	11
20	2	2	2	3	9	3	3	3	2	11
21	2	2	3	3	10	3	2	3	2	10
22	2	1	1	3	7	3	3	3	3	12
23	2	2	1	4	9	3	2	3	3	11
24	2	2	2	3	9	3	3	3	3	12
25	2	1	2	3	8	3	3	3	4	13
26	2	2	2	3	9	3	2	3	2	10
27	3	3	4	4	14	2	2	2	3	9
28	2	1	1	3	7	3	3	3	3	12
29	2	2	2	3	9	3	2	3	2	10
30	2	2	2	3	9	3	3	3	3	12
31	3	3	3	4	13	2	2	2	1	7
32	2	2	3	4	11	3	2	3	3	11
33	2	1	1	2	6	3	3	3	4	13
34	1	1	3	2	5	4	4	4	4	16
35	2	2	2	3	9	4	3	4	3	14
36	2	3	3	3	11	3	2	3	3	11
37	2	2	3	3	10	3	3	3	3	12

No.	Y Pendapatan				Σ
	Y1	Y2	Y3	Y4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	3	15
5	2	3	4	4	13
6	3	3	3	3	12
7	3	3	3	4	13
8	4	3	4	4	15
9	3	3	3	3	12
10	4	4	4	4	16
11	3	2	3	3	11
12	4	4	4	4	16
13	3	3	2	3	11
14	4	3	4	4	15
15	4	3	3	2	12
16	3	3	4	3	13
17	3	3	4	3	13
18	3	3	3	3	12
19	3	3	3	3	12
20	3	3	3	3	12
21	4	3	3	3	13
22	3	4	4	3	14
23	3	3	3	3	12
24	3	3	3	3	12
25	4	3	4	4	15
26	3	3	4	3	13
27	2	2	2	3	9
28	3	3	3	4	13
29	3	2	3	2	10
30	3	3	4	3	13
31	3	2	3	2	10
32	3	3	3	3	12
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	4	3	4	4	15
36	3	3	3	3	12
37	3	3	3	3	12

Lampiran 4

Data Induk Penelitian

Modal	Harga	Biaya Produksi	Tenaga Kerja	Pendapatan
16	16	6	14	16
15	16	6	14	16
15	16	9	13	16
14	15	10	12	15
12	13	10	10	13
12	12	10	13	12
13	13	13	15	13
14	15	11	13	15
12	13	8	11	12
15	16	5	12	16
12	13	11	10	11
16	16	7	13	16
12	12	8	10	11
14	14	7	12	15
11	12	9	10	12
12	14	8	13	13
14	13	9	12	13
13	15	10	11	12
11	15	9	11	12
13	15	9	11	12
14	15	10	10	13
14	15	7	12	14
12	15	9	11	12
14	14	9	12	12
14	16	8	13	15
12	14	9	10	13
11	12	14	9	9
12	15	7	12	13
10	12	9	10	10
14	14	9	12	13
13	12	13	7	10
14	13	11	11	12
16	16	6	13	16
15	15	5	16	16
16	14	9	14	15
10	12	11	11	12
11	13	10	12	12

Lampiran 5

Output SPSS Untuk Uji Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas dan validasi variabel modal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.689	.695	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No1	9.865	1.565	.458	.290	.648
No2	9.973	1.749	.511	.272	.599
No3	9.784	1.730	.585	.352	.556
No4	9.946	2.108	.367	.196	.684

Uji reliabilitas dan validasi variabel harga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.674	.675	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No1	10.405	1.303	.455	.227	.608
No2	10.865	1.231	.426	.234	.629
No3	10.432	1.308	.433	.257	.622
No4	10.541	1.200	.511	.298	.569

Uji reliabilitas dan validasi variabel bpro

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.765	.777	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No1	7.027	2.805	.599	.456	.709
No2	7.162	2.140	.793	.684	.581
No3	6.946	2.053	.624	.540	.681
No4	5.865	2.842	.335	.139	.827

Uji reliabilitas dan validasi variabel Tegker

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.691	.720	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No1	8.649	1.956	.593	.504	.566
No2	9.027	1.805	.484	.332	.620
No3	8.730	2.258	.473	.404	.643
No4	8.865	1.620	.436	.212	.681

Uji reliabilitas dan validasi variabel pendapatan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.830	.830	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No1	9.865	2.342	.614	.411	.804
No2	10.054	2.164	.734	.540	.751
No3	9.757	2.189	.682	.467	.774
No4	9.892	2.266	.603	.389	.810

Lampiran 6

Output SPSS Untuk Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.74125824
	Absolute	.142
Most Extreme Differences	Positive	.142
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.862
Asymp. Sig. (2-tailed)		.448

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinieritas

coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.165	2.274		.073	.942		
Modal	.399	.115	.349	3.480	.001	.453	2.206
Harga	.368	.144	.269	2.559	.015	.412	2.429
BPro	-.171	.082	-.184	-2.077	.046	.580	1.723
Tegker	.349	.096	.316	3.632	.001	.603	1.659

a. Dependent Variable: pendapatan

Uji Heterokedastis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.660	1.323		.499	.621		
Modal	-.085	.067	-.317	-1.274	.212	.453	2.206
Harga	.085	.084	.264	1.012	.319	.412	2.429
BPro	.025	.048	.113	.513	.611	.580	1.723
Tegker	-.032	.056	-.122	-.567	.575	.603	1.659

Lampiran 7

Output SPSS Hasil Analisis Data

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 ^a	.854	.836	.786

a. Predictors: (Constant), Tegker, BPro, Modal, Harga

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	115.895	4	28.974	46.872	.000 ^b
Residual	19.781	32	.618		
Total	135.676	36			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), Tegker, BPro, Modal, Harga

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.165	2.274		.073	.942		
Modal	.399	.115	.349	3.480	.001	.453	2.206
Harga	.368	.144	.269	2.559	.015	.412	2.429
BPro	-.171	.082	-.184	-2.077	.046	.580	1.723
Tegker	.349	.096	.316	3.632	.001	.603	1.659

a. Dependent Variable: pendapatan

Lampiran 8



PEMERINTAHAN KABUPATEN KLATEN

KECAMATAN : CEPER

DESA : JAMBU KULON

No. Kode Desa 33.10.13.2011

SURAT KETERANGAN PENGANTAR

Nomor : 140 / 02 / 302 / VIII / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

- Lk./Pr.
1. Nama : DWI SASONGKO
2. Tempat & tanggal lahir : Klaten, 26 - 03 - 1995
3. Kewarganegaraan & Agama : Indonesia / ISLAM
4. Pendidikan : MAHASISWA
5. Pekerjaan : -
6. Tempat tinggal : RT = 03 / RW = 03, Klaten Jambukan, Cepur
Kabupaten Klaten Propinsi : Jawa Tengah.
7. Surat bukti diri : KTP 3310112603950001
8. Keperluan : MELENGKAPI PERSYARATAN PEMBUATAN SKRIPSI
SEMESTER AKHIR
9. Berlaku mulai : 03 - 08 - 2017 s/d. SELESAI
10. Keterangan lain-lain *) : BAHWA YG BERSANGKUTAN BENAR-BENAR MENGAJAKAN
PENELITIAN PENGRAJIN BAMBU DI DESA
JAMBUKAN

Demikian untuk menjadikan maklum bagi yang berkepentingan.

Nomor : 475/607/34.11

Tanggal : 3 - 8 - 17

Tanda tangan pemegang

Catatan *) Apabila ruangan ini tidak mencukupi, harap ditulis sebaliknya, dan ditubuhi stempel Desa/Kelurahan.

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B- 1342 /Un.02/DEB.1/PN.01.1//2017

17 Agustus 2017

Sifat : Penting

Lamp. : 3 bendel

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Pengrajin Bambu
Di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir/skripsi yang berjudul "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi pendapatan pengrajin bambu (Studi Kasus Pada Sentra Industri Kerajinan bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten).*" Dengan Dosen Pembimbing H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag.,M.A , diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengajukan permohonan izin kepada Bapak/Ibu pengrajin bambu di Desa Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten bagi mahasiswa kami :

Nama : Dwi Sasongko

NIM : 13810166

Program Studi : Ekonomi Syariah

Alamat : Klepu, Ceper, Klaten

untuk melakukan penelitian di Desa Jambu Kulon. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan :

1. Proposal Skripsi
2. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS)

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas diperkenankannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan:
Dekan (sebagai laporan)

Lampiran 10

Foto wawancara dengan perangkat Desa



Lampiran 11

Foto saat menyebar kuisioner dan jenis jenis produk yang dibuat







Lampiran 12**Kuisisioner Penelitian**

Kepada

Yth Bapak/Ibu/Saudara/i

Masyarakat Desa Jambu Kulon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Sasongko

NIM : 13810166

Asal Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Bambu (Studi Kasus Pada Sentra Industri Kerajinan Bambu Di Desa Jambu Kulon , Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten).**

Bersamaan dengan kuesioner dan wawancara ini, saya mengharapkan bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner dan menjawab pertanyaan wawancara ini dengan jawaban yang sejujur-jujurnya. Kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/i akan memberikan manfaat dan menjadi penentu dalam keberhasilan penelitian ini. Seluruh data yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Atas bantuan dan kerjasamanya saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

(Lanjutan)



Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Tanggal :

No. Kuisisioner :

KUESIONER PENELITIAN

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Bambu (Studi Kasus Pada Sentra Industri Kerajinan Bambu Di Desa Jambu Kulon , Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten)

Identitas Responden

A. Petunjuk I :

- Bacalah secara teliti setiap pertanyaan yang telah disediakan
- Berilah tanda centang ($\checkmark$) untuk menjawab setiap pertanyaan kolom **Nama, Pendidikan, Umur.**

Nama :

Pendidikan :

Umur :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

B. Petunjuk 2 :

Berilah tanda centang ($\checkmark$) untuk menjawab setiap pertanyaan pada kolom opsi

No	Indikator	Jawaban
1	Modal Usaha	Kurang dari Rp 1.000.000,00
		Rp 1.000.000,00- Rp 2. 000.000,00
		Rp 2.000.000,00- Rp 3. 000.000,00
		Rp 3.000.000,00- Rp 4.000.000,00
		Lebih dari Rp 4.000.000,00

No	Indikator	Jawaban	
2	Harga		Kurang dari Rp 20.000,00
			Rp 20.000,00-Rp 40.000,00
			Rp 40.000,00-Rp 60.000,00
			Rp 60.000,00-Rp 80.000,00
			Rp 80.000,00-Rp 100.000,00
			Lebih dari Rp 100.000,00

No	Indikator	Jawaban	
3	Biaya Produksi		Kurang dari Rp 500.000,00
			Rp 500.000,00 – Rp 600.000,00
			Rp 600.000,00 – Rp 700.000,00
			Rp 700.000,00 – Rp 800.000,00
			Lebih dari Rp 800.000,00

No	Indikator	Jawaban	
4	Jumlah Tenaga Kerja		1 Orang
			2 Orang
			3 Orang
			4 Orang
			5 Orang
			Lebih dari 5 orang

No	Indikator	Jawaban	
5	Pendapatan bersih (dalam satu bulan)		Kurang dari Rp 1.000.000,00
			Rp 1.000.000,00 – Rp 2.000.000,00
			Rp 2.000.000,00 – Rp 3.000.000,00
			Rp 3.000.000,00 – Rp 4.000.000,00
			Lebih dari 4.000.000,00

C. Petunjuk 3 :

Berilah tanda centang ($\checkmark$) pada pilihan jawaban yang tersedia dengan ketentuan sebagai berikut :

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak Setuju

5.

NO	PERTANYAAN	PENDAPAT			
Modal Usaha (X1)		SS	S	TS	STS
1	Modal usaha menentukan pendapatan saya				
2	Semakin besar modal usaha pendapatan semakin meningkat				
3	Semakin besar modal usaha hasil produksi semakin banyak				
4	Modal usaha menentukan kelancaran dalam pengembangan usaha kerajinan bambu				

NO	PERTANYAAN	PENDAPAT			
Harga (X2)		SS	S	TS	STS
1	Harga kerajinan bambu menentukan pendapatan saya				
2	Turunnya harga kerajinan bambu dapat mengurangi pendapatan saya				
3	Ketika harga kerajinan bambu naik maka pendapatan saya meningkat				
4	Harga kerajinan bambu menentukan kelancaran usaha saya				

NO	PERTANYAAN	PENDAPAT			
Biaya Produksi(X3)		SS	S	TS	STS
1	Semakin tinggi biaya produksi, maka semakin tinggi pendapatan saya				
2	Semakin Tingginya biaya produksi, maka semakin bertambah pendapatan saya				
3	Semakin tinggi biaya produksi yang saya keluarkan maka hasil produksi saya meningkat				
4	Biaya produksi menjadi faktor utama dalam menentukan pendapatan saya				

NO	PERTANYAAN	PENDAPAT			
Jumlah Tenaga Kerja(X4)		SS	S	TS	STS
1	Semakin banyak tenaga kerja yang saya miliki, semakin banyak hasil kerajinan bambu yang saya produksi				
2	Semakin banyak jumlah tenaga kerja maka semakin tinggi pendapatan saya				
3	Tenaga kerja yang saya miliki menentukan pendapatan saya				
4	Semakin banyak jumlah tenaga kerja, akan menambah kelancaran produksi kerajinan bambu saya				

NO	PERTANYAAN	PENDAPAT			
		SS	S	TS	STS
	Pendapatan(Y)				
1	Usaha kerajinan bambu merupakan sumber pendapatan saya				
2	Sejauh ini pendapatan saya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari				
3	Dengan adanya pendapatan yang saya peroleh, dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga saya				
4	Pendapatan yang saya peroleh saat ini membawa taraf hidup yang lebih baik				

Lampiran 13**Curriculum Vitae**

Identitas Diri

Nama : Dwi Sasongko
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 26 Maret 1995
Agama : Islam
Alamat : Klepu, Ceper, Klaten RT03/RW03
Email : m.sasongkodwi@gmail.com

Orang tua

Ayah : Sunardi
Ibu : Sri Wahyuni
Alamat : Klepu, Ceper, Klaten RT03/RW03

Riwayat Pendidikan

TK Pertiwi Klepu : (1999 - 2001)
SD Negeri 1 Klepu : (2001 - 2007)
SMP Negeri 4 Delanggu : (2007 - 2010)
SMA Negeri 3 Klaten : (2010 - 2013)